

Pendampingan Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Nirwaning Makleat, Gallex Simbolon, Elisabeth Bte Thomas, Frans K. Selly, Samrid Neonufa

Universitas Nusa Cendana

e-mail: nining_nirwaning@yahoo.com, gallex@staf.undana.ac.id

Diterima: April 2021 | Dipublikasikan: Juni 2021

ABSTRAK

Upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini bukanlah perkara yang mudah. Hasil observasi Di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Kupang Timur, menunjukkan adanya kendala yang dihadapi lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain keterbatasan tenaga pendidik yang memiliki latar pendidikan PAUD, juga keterbatasan pengelola dalam memahami delapan standar akreditasi untuk lembaga PAUD. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan upaya peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya di lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Kupang, NTT.. Kegiatan peningkatan mutu berbentuk pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan pendampingan . Hasilnya tercapainya indikator keberhasilan yang telah direncanakan terutama untuk pemenuhan standar-standar pengelolaan PAUD dalam persiapan menghadapi akreditasi.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat. Pendampingan Mutu Layanan PAUD, Akreditasi

ABSTRACT

Efforts to improve the quality of education, especially Early Childhood Education is not an easy matter. The results of observations at the Cluster Activity Center (PKG) of East Kupang District, show that there are obstacles faced by PAUD institutions in improving the quality of education, including the limitations of educators who have PAUD educational backgrounds, as well as the limitations of managers in understanding the eight accreditation standards for PAUD institutions. Based on these problems, efforts are made to improve the quality of Early Childhood Education (PAUD), especially in PAUD institutions in Kupang Regency, NTT. Quality improvement activities are in the form of community service by providing assistance. The result is the achievement of indicators of success that have been planned, especially for the fulfillment of PAUD management standards in preparation for accreditation.

Keywords: Community Service. PAUD Service Quality Assistance, Accreditation

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu ranah kajian pendidikan non formal. Pentingnya pendidikan pada anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari masa keemasan perkembangan anak yang membutuhkan stimulasi-stimulasi positif guna menunjang perkembangan anak secara holistik. Perkembangan holistik yang dimaksud mencakup nilai agama dan moral, fisik dan motorik, kognitif, emosional, bahasa dan seni. Dalam hal ini lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diharapkan mampu memberikan stimulasi yang tepat dalam setiap aktifitas belajar dan bermain anak sehingga anak mampu bertumbuh secara optimal.

Mutu pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menciptakan siswa yang berkualitas. Suatu lembaga pendidikan dikatakan bermutu apabila dalam lembaga tersebut terdapat proses pembelajaran yang baik hingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Mutu pendidikan merupakan konsep multidimensi yang meliputi kelembagaan, pengajaran dan hasil belajar siswa (Zahid, 2014). Dapat dipahami bahwa makna peningkatan mutu pendidikan tidak hanya berarti menyekolahkan anak untuk menimba ilmu semata tetapi juga mengembangkan pengetahuan anak secara komprehensif.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini bukanlah

perkara yang mudah. Hasil observasi menunjukkan adanya kendala yang dihadapi lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain (1) banyaknya jumlah anak usia dini membuat masyarakat berinisiatif bersama untuk membentuk lembaga PAUD di sekitar lingkungan tempat tinggal; (2) kebanyakan tenaga pendidik yang berlatar belakang pengalaman semata dan berdasar pada ketertarikan terhadap anak-anak; (3) terbatasnya tenaga pendidik yang berlatar belakang pendidikan PAUD (4) lembaga PAUD masih berasumsi yang penting mendapat peserta didik tanpa memperhatikan kualitas pendidikan, baik dari segi sarana prasarana, tenaga pendidik maupun metode pembelajaran.

Berpijak pada keprihatinan inilah maka dirasa perlu untuk dilakukan upaya peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya di lembaga PAUD yang ada di kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Kegiatan kemitraan masyarakat ini dilakukan berdasarkan observasi yang dilakukan pada lembaga-lembaga PAUD yang tergabung dalam Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyaknya jumlah anak usia dini membuat masyarakat berinisiatif bersama untuk membentuk lembaga PAUD di sekitar lingkungan tempat tinggal. Terbatasnya jumlah tenaga pendidik yang berlatar belakang pendidikan PAUD menyebabkan sebagian besar tenaga pendidik yang ada saat ini di lembaga-lembaga PAUD lebih berdasarkan pada pengamalaman dan ketertarikan pada dunia anak. Hal lain yang ditemukan yakni lembaga PAUD masih berasumsi yang penting mendapat peserta didik tanpa memperhatikan kualitas pendidikan, baik dari segi sarana prasarana, tenaga pendidik maupun metode pembelajaran. Keprihatinan terhadap hasil observasi inilah yang mendorong perlu adanya pendampingan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.

Pendampingan peningkatan layanan mutu Pendidikan Anak Usia dinilai sangat penting untuk dilakukan dalam rangka mengatasi keprihatinan terhadap mutu layanan pendidikan yang ada saat ini, khususnya di kabupaten Kupang. Mutu pendidikan inilah yang pada gilirannya akan menjadi acuan layanan PAUD dalam menghasilkan anak usia dini yang mampu bertumbuh secara optimal mencakup aspek-aspek perkembangan yang holistik.

METODE PEIAKSANAAN

Kegiatan peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), bagi lembaga-lembaga yang tergabung dalam Pusat Kegiatan Gugus (PKG) se-kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) difokuskan pada persiapan menghadapi akreditasi.

Adapun metode yang dilakukan yaitu dengan mempersiapkan narasumber berkompeten dan materi kegiatan yang benar-benar berkaitan dengan akreditasi. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah (penyampaian materi oleh narasumber) dan dilanjutkan dengan sesi diskusi lalu ditutup dengan sesi cara mengupload/mengunggah data/dokumen ke dalam sispena.

HASIL KEGIATAN

Upaya peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya di lembaga PAUD yang ada di kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur sangat kompleks. Hal ini dikarenakan lembaga yang menjadi mitra sasaran kegiatan PKM umumnya adalah lembaga baru yang dibentuk.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh lembaga-lembaga baru yang dibentuk selain upaya bersaing dengan lembaga lama yang sudah berkembang tetapi disisi lain juga yang tidak kalah penting adalah lembaga perlu mempersiapkan diri untuk diakreditasi sebagai bentuk pengakuan mutu dan status lembaga.

Akreditasi merupakan salah satu faktor penting yang perlu mendapat perhatian oleh karena adanya wacana yang direncanakan oleh pemerintah berkaitan dengan lembaga-lembaga

yang di danai dimana akan diatur sehingga hanya lembaga yang telah berstatus terakreditasi yang akan mendapat dukungan dana dari pemerintah.

Solusi permasalahan yang perlu diambil sebagai bentuk respon terhadap masalah peningkatan mutu layanan yang dihadapi lembaga-lembaga yang tergabung dalam Pusat Kegiatan Gugus (PKG) se-kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yaitu difokuskan pada pendampingan bagi lembaga-lembaga yang siap untuk mengikuti akreditasi tahun ini.

Pendampingan yang dilakukan dikemas dalam kegiatan yang menghadirkan narasumber utama yang punya kompetensi dalam bidang akreditasi.

Kegiatan tersebut dilakukan secara tatap muka dengan menghadirkan perwakilan setiap lembaga dengan membawa perangkat (Leptop) sehingga mereka tidak saja menerima materi dan kiat-kiat khusus dalam menghadapi akreditasi tetapi juga kegiatan tersebut berlanjut disesi berikutnya dengan berlatih untuk mengupload/mengunggah dokumen kedalam sispena.

Indikator kinerja dari pendampingan peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Lembaga PAUD mampu memenuhi standar-standar pengelolaan PAUD dan persiapan menghadapi akreditasi.
- a. Lembaga PAUD mampu menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kepentingan kegiatan akreditasi.

Pencapaian target dan indikator keberhasilan kegiatan pendampingan peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini tentu tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga-lembaga tersebut. Pada bagian ini akan dijabarkan ketersediaan sumber daya manusia yang mencakup jumlah pendidik, latar belakang pendidikan pendidik dan jumlah peserta didik. Data yang dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kondisi Lembaga Mitra

No	Nama Lembaga	Jumlah PAUD	Sesuai Standar Pengelolaan	Belum Memenuhi Standar Pengelolaan
1.	Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Kupang Timur	30 PAUD	5 PAUD	25 PAUD

Berdasarkan kondisi lembaga mitra yang telah dijabarkan maka selanjutnya dapat dilihat penjabaran kegiatan pendampingan peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang sebagai berikut :

Tabel 2. Rancangan Kegiatan Pendampingan Secara Keseluruhan

Model Pendampingan	Media	Output Pendampingan
Ceramah dan Diskusi Kelompok	<ul style="list-style-type: none">• In Focus• White Board	<ul style="list-style-type: none">• Peserta kegiatan mampu memahami standar-standar pengelolaan PAUD• Persamaan persepsi tentang akreditasi• Persiapan dokumen• Upload dokumen di SISPENA

Hasil dari kegiatan tersebut sesuai dengan fokus utama kegiatan yaitu persiapan lembaga dalam menghadapi akreditasi dan berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, semua peserta perwakilan dari tiap-tiap lembaga sangat antusias mengikuti setiap sesi dan

banyak hal baru yang ditemukan. Hal ini nampak ketika sesi diskusi dimulai ada banyak peserta yang bertanya sehingga sesi diskusi dibagi dalam 3 bagian.

Respon yang baik juga terlihat dari beberapa pengelola lembaga (Kepala Sekolah) yang hadir bahwa apa yang dipahami selama ini berkaitan dengan instrumen akreditasi ternyata salah diartikan. Pemaparan materi oleh narasumber diakui memberikan pemahaman yang baru pada para peserta, khususnya terkait dokumen-dokumen akreditasi yang selama ini disalahartikan.

Pada sesi teknik *upload* dokumen ke dalam Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA) terdapat beberapa lembaga yang tidak membawa perangkat (laptop sehingga tidak terlibat secara aktif). Terdapat juga beberapa peserta yang sudah terbiasa dengan sistem tersebut. Hal ini tentu saja disebabkan karena adanya “jabatan rangkap” sebagai tenaga pendidik sekaligus sebagai operator sekolah.

KESIMPULAN

Berpijak pada keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Kegiatan Pendampingan Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang berjalan dengan baik sesuai dengan protokol kesehatan new normal,
2. Peserta kegiatan pendampingan terlibat aktif selama kegiatan berlangsung, khususnya dalam tiga sesi tanya jawab,
3. Kegiatan pendampingan berkontribusi positif dalam menambah pengetahuan peserta, khususnya terkait dengan dokumen-dokumen yang perlu diunggah pada Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA).

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) PAUD, khususnya mengenai pendampingan peningkatan mutu layanan PAUD di Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang mencapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan. Kegiatan Pendampingan yang dilakukan setidaknya telah mampu memberikan kontribusi positif bagi lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Kupang untuk memenuhi standar-standar pengelolaan PAUD dan persiapan menghadapi akreditasi serta sekaligus menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kepentingan kegiatan akreditasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada: Mitra pengabdian (Pusat Kegiatan Gugus (PKG) PAUD), Universitas Nusa Cendana atas supportnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Davies, Eddie. (2005). *The Art of Training and Development, The Training Manager's A Handbook*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta
- Rohani, A. (2010). *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rohani, A dan Ahmadi, A. (2007). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadirman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Sudjana, D. (2007). *Sistem & Manajemen Pelatihan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Falah Production

- Sudjana, D. (2000). Pendidikan Luar Sekolah, Wawasan, Sejarah, Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Azas.. Bandung: Falah Production
- Zahid, Gulnaz. (2014). Role of Career Education Advisor/Expert and Teaching Quality in Student Employability Skills as the Outcome of Higher Education. Mediterranean Journal of Social Sciences. MCSER Publishing, Rome-Italy. Vol 5 No. 27 Desember 2014.